

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampung Seni Jelekong yaitu kampung seni yang belum banyak diketahui oleh masyarakat umum. Kampung Seni Jelekong berada di Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat. Mata pencaharian para masyarakat di Kampung Seni Jelekong mayoritas akan pelaku seni dan budaya dengan jenis kesenian: seni lukis, seni pewayangan, dan kesenian musik tradisional (gamelan, kecapi, dalang, pencak silat, dll) yang menjadikan sebuah potensi wisata.

Menurut Gibson di dalam bukunya yang berjudul Organisasi, Perilaku, Struktur Dan Proses (1996:1) mengutrakan bahwa jenis wisata edukasi adalah trend pariwisata masa depan dengan cara menyodorkan liburan yang mendidik untuk semua kelompok umur (baik yang muda ataupun lanjut usia). Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu wisata bukan hanya sekedar tempat hiburan, melainkan dapat dijadikan juga suatu wadah tempat wisata edukasi bagi masyarakat.

Sejak Tahun 1960, ratusan warga di Kampung Jelekong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung memilih untuk berprofesi sebagai pelukis, karena penghasilan sebagai pelukis cukup menjanjikan pada masa itu. Penduduk Kampung Seni Jelekong mengakui mendapat keahlian tersebut dengan belajar dari pendahulu mereka secara turun-temurun.

Selain itu, lukisan dari Kampung Seni Jelekong juga memiliki keunikan dilihat dari tema lukisannya, yang paling mencolok dan yang paling banyak ditemukan adalah lukisan yang bertemakan naturalistis seperti pemandangan pedesaan atau binatang. Kemudian seperti lukisan yang dijajakan di Jalan Braga, kebanyakan berasal dari Kampung Seni Jelekong.

Yang paling menonjol juga dari Kampung Seni Jelekong adalah wayang golek nya. Wayang golek dan lukisan yang berada di Kampung Seni Jelekong sudah di pasarkan di mancanegara dan luar negeri. Di sepanjang jalan-jalan utama di Kampung Seni Jelekong, wisatawan akan diberikan pemandangan lukisan serta sanggar-sanggar yang berada di Kampung Seni Jelekong.

Namun, Kampung Seni Jelekong masih sangat kurang untuk media promosi dan informasinya, padahal hasil karya-karya dari Kampung Seni Jelekong seharusnya dapat semakin terkenal jika terdapat media-media pendukung yang baik sehingga semakin banyak wisatawan domestik maupun mancanegara dapat berkunjung ke Kampung Seni Jelekong. Pihak pemerintah kabupaten setempat sangat kurang memperhatikan kondisi-kondisi yang ada di Kampung Seni Jelekong, sehingga penulis pun berkeinginan untuk membuat perancangan media promosi dan informasi yang menarik agar dapat membantu Kampung Seni Jelekong dalam mempromosikan Kampung Seni Jelekong tersebut.

Melihat kondisi yang demikian penulis mencoba merancang suatu konsep untuk memperkenalkan kampung seni jelekong kepada masyarakat yang diharapkan mampu menambah kekayaan wisata seni di Kabupaten Bandung. Perancangan media promosi dan informasi untuk Kampung Seni Jelekong dimaksud untuk menentukan media komunikasi visual yang komunikatif dan efektif sehingga dapat memberikan keuntungan baik berupa materi ataupun pengenalan budaya bagi Kampung Seni Jelekong serta Pariwisata Indonesia.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dengan melihat dan menganalisa permasalahan yang ada di latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kampung Seni Jelekong merupakan salah satu kampung seni dan budaya yang masih banyak belum diketahui masyarakat umum.
2. Kurangnya media promosi dan informasi yang menarik untuk Kampung Seni Jelekong.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang media promosi dan informasi yang efektif untuk menginformasikan dan mengenalkan Kampung Seni Jelekong ?

1.3 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini tidak menjadi terlalu luas bahasannya maka, penulis menetapkan batasan ruang lingkup agar pembahasan dapat menjadi lebih fokus sebagai berikut:

1. Apa (What)
 - a. Mempromosikan dan menginformasikan Kampung Seni Jelekong.
 - b. Memilih media yang tepat untuk mempromosikan dan menginformasikan Kampung Seni Jelekong.
2. Dimana (Where)

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampung Seni Jelekong kecamatan Baleendah, kabupaten Bandung.
3. Kapan (When)

Promosi wisata edukasi Kampung Seni Jelekong ini akan dilakukan pada Agustus 2018
4. Siapa (Who)

Target audience dari perancangan media promosi dan informasi ini kisaran usia 15 sampai 21 tahun yang diutamakan yang berada di Kota Bandung dan sekitarnya.
5. Kenapa (Why)

Untuk memberikan promosi dan informasi untuk masyarakat tentang Kampung Seni Jelekong agar dikenal.
6. Bagaimana (How)

Mempromosikan Kampung Seni Jelekong melalui mix media, yaitu berupa media cetak dan media elektronik.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah jawaban dari pembahasan masalah perancangan tersebut. Adapun tujuan dilakukannya perancangan ini adalah:

1. Dengan cara membuat media promosi dan informasi yang efektif melalui sebuah *event*.

1.5 Manfaat Perancangan

Dengan dilakukan perancangan ini, diharapkan perancangan ini dapat berguna untuk semua pihak baik masyarakat umum, akademis, penulis dan rekan-rekan lainnya. Manfaat yang dapat diambil dari karya Tugas Akhir ini yaitu :

1.5.1 Bagi Masyarakat Umum

Membantu masyarakat agar mendapatkan informasi keberadaan Kampung Seni Jelekong, serta program wisata edukasi yang terdapat didalamnya.

1.5.2 Bagi Akademis

Memberikan informasi mengenai penerapan keilmuan yang sudah dilalui selama masa perkuliahan, untuk memperluas ilmu pengetahuan, dan juga dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bahan pertimbangan bagi pelaku penelitian sejenis.

1.5.3 Bagi Penulis dan Rekan - rekan Seprofesi

Menyampaikan wawasan yang sangat luas terhadap penulis tentang penerapan ilmu yang sudah diterima saat perkuliahan khususnya di bidang Desain Komunikasi Visual Dan mengukur tingkat kompetensi dan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan suatu perancangan pemecahan masalah terhadap objek yang diangkat oleh penulis. Sekaligus memberikan informasi dan referensi mengenai model perancangan yang dilakukan kepada rekan seprofesi.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan perancangan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Dalam sebuah kutipan moleong (2004:4) dalam buku "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" mengatakan tentang metode kualitatif yakni sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

1.6.2 Cara Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan langsung pada lapangan. Penulis melakukan observasi untuk survey lingkungan fisik dan pengamatan

terhadap berbagai kegiatan yang ada di Kampung Seni Lukis Jelekong. Dalam observasi ini penulis melakukan pengambilan dokumentasi lokasi sebagai data untuk membantu penulis melengkapi data dalam merancang strategi yang efektif untuk memperkenalkan Kampung Seni Jelekong ini kepada target audience.

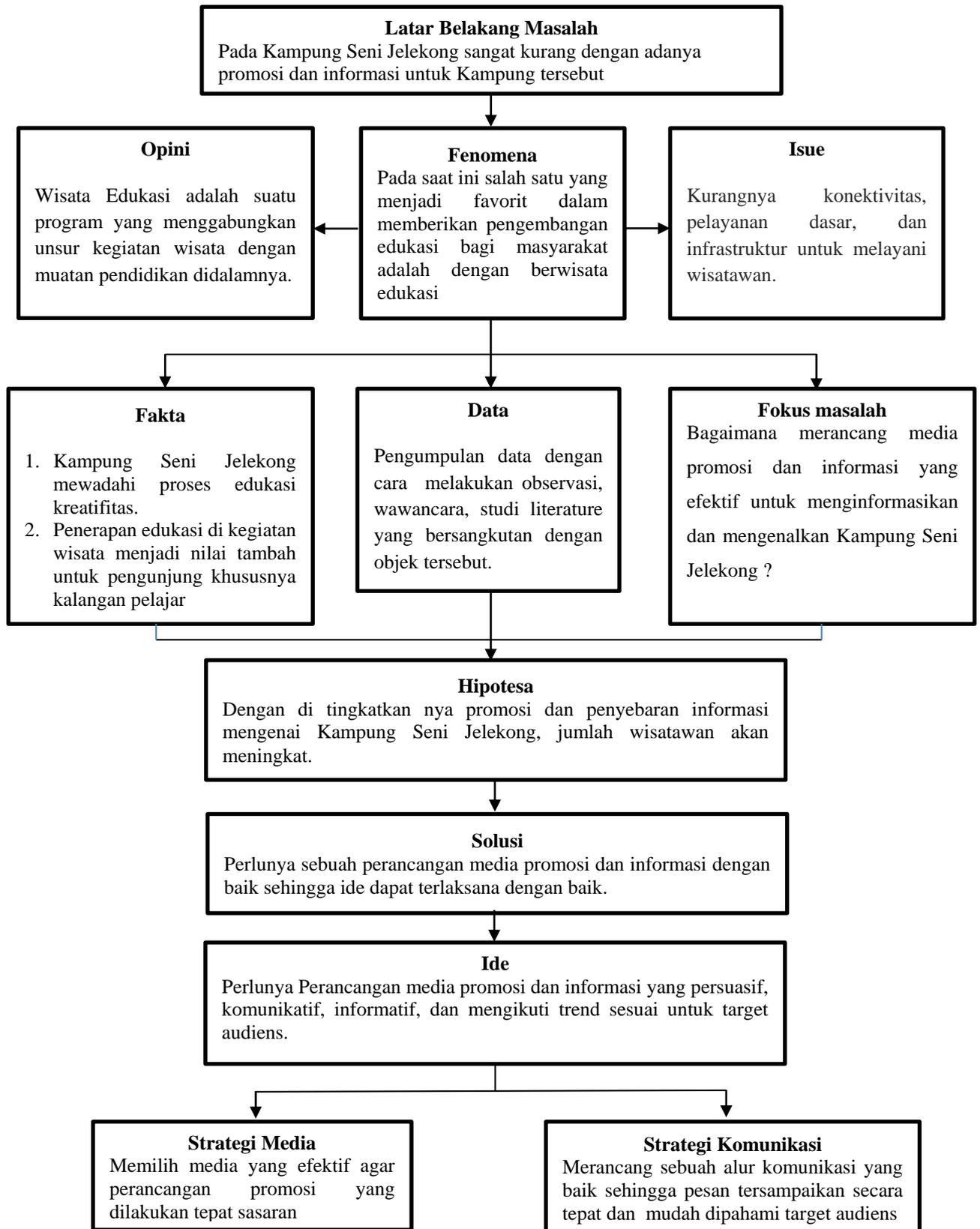
2. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan pihak yang dianggap kompeten ataupun instansi yang bersangkutan dalam bidang permasalahan guna mendapatkan data yang akurat. Dalam metode wawancara ini, penulis mewawancarai narasumber yang terkait yaitu Asep Subarnas sebagai seniman dan juga pemilik Sanggar Anisa, Dadan Sunandar Sunarya sebagai dalang pertunjukan wayang golek, Batara Sena sebagai pembuat wayang golek, Ketua Kompepar Kampung Seni dan Budaya Jelekong, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bandung (DISPOPAPAR) dan pihak terkait yang berada di Kawasan Kampung Seni dan Budaya Jelekong.

3. Studi Literatur

Cara mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku, penelitian dan artikel yang didalamnya terdapat teori dan berita yang sesuai dengan objek penelitian.

1.7 Skema Perancangan



1.8 Pembabakan

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai awal penelitian seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian serta pembabakan dari perancangan Tugas Akhir ini

2. BAB II Dasar Pemikiran

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian studi pustaka, teori-teori dan dasar pemikiran yang relevan mengenai perancangan media promosi, yang akan digunakan sebagai landasan, pedoman untuk menguraikan dan menganalisa permasalahan yang ada sehingga akan ditemukan rancangan solusi. Hal ini biasanya mengenai identitas visual dan media informasi.

3. BAB III Data dan Analisis Masalah

Pada bab ini akan diuraikan hasil pencarian data secara terstruktur dan siap diuraikan dalam suatu bentuk ide perancangan promosi yang akan dilakukan pada Kampung Seni Jelekong. Mulai dari bentuk perancangan promosi yang akan di terapkan, permasalahan yang dihadapi, dan pemecahan masalah.

4. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Berisikan keseluruhan konsep yang dilakukan dalam menjawab tujuan dari perancangan promosi Kampung Seni Jelekong. Mulai dari sketsa hingga penerapan visualisasi pada media.

5. BAB V Penutup

Berupa kesimpulan akhir mengenai hasil dari perancangan dan analisis data yang telah dilakukan, serta ditampilkan pula saran-saran yang berkaitan dengan perancangan Tugas Akhir ini.